

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola asuh didefinisikan sebagai proses komunikasi dan interaksi antara orang tua dan anak yang berperan penting dalam membentuk karakter serta kepribadian anak. Secara umum, pola asuh mencerminkan strategi atau pola pengasuhan yang digunakan orang tua membimbing perilaku dan pertumbuhan anak. Dua gaya pengasuhan yang paling umum dikenal adalah otoriter dan permisif. Penelitian ini secara khusus mengkaji pola asuh asuh permisif, yaitu pola asuh yang dicirikan oleh rendahnya tuntutan dan pengawasan dari orang tua, serta komunikasi yang cenderung membiarkan anak bertindak tanpa batasan. Orang tua permisif cenderung memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa diimbangi pengawasan dan kedisiplinan yang jelas.¹ Meskipun menunjukkan sikap hangat dan penuh kasih sayang, perhatian mereka cenderung bersifat dangkal dan tidak konsisten dalam menetapkan batasan.

Di sisi lain, perkembangan spiritual merupakan dimensi penting dalam pertumbuhan anak. Perkembangan spiritual memberikan arah dan makna hidup dengan menghubungkan anak pada nilai-nilai kebaikan, kasih sayang, dan moralitas. Spiritualitas mencakup kesadaran diri,

¹Hana Ika & Ketiyah, *Jadilah Orang Tua Hebat Dengan Pola Asuh Yang Tepat* (Jakarta: Guepedia The Frits On- Publisher in Indonesia, 2023), 28.

hubungan dengan Tuhan, serta sikap terhadap sesama. Pendidikan spiritual sejak dini penting untuk membangun karakter anak agar tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berintegritas.² Anak yang memiliki perkembangan spiritual yang baik akan mampu menunjukkan sikap empati, kesabaran, serta memahami nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks kehidupan masyarakat di Lembang Ratte Talonge, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa bimbingan dan aturan yang jelas. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, anak-anak diperbolehkan menggunakan telepon genggam tanpa batasan waktu, menonton konten yang belum sesuai usia, hal ini berdampak pada perilaku anak yang cenderung egois, sulit diatur, dan kurang menghormati orang tua. Anak juga tidak dibiasakan menjalankan tanggung jawab di rumah atau menghargai orang lain, bahkan bersikap menentang nasihat orang tua. Bahkan tidak diarahkan untuk mengikuti kegiatan rohani seperti sekolah minggu atau doa keluarga. Akibatnya, anak menunjukkan sikap acuh terhadap hal-hal rohani, jarang berdoa, dan tidak memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.

Penelitian yang dilakukan Wahyuni Murniati dengan judul “pola asuh permisif dan dampaknya kepada anak usia dini (teori dan

²Habibu Rahman, Rita Kencana, dan Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia dini* (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020), 2.

problematika) “ dalam penelitian ini penulis mengkaji dampak pola asuh permisif terhadap anak usia dini dan menemukan bahwa pola asuh permisif berdampak besar terhadap anak, menyebabkan anak sulit diberikan nasihat dan bimbingan tentang kebaikan, serta belajar untuk tidak mementingkan diri sendiri, tidak menghormati orang tua, sering berkelahi dan membentak orang tua, bersikap malas dan tidak sabaran. Wahyuni lebih berfokus pada karakteristik dan konsekuensi gaya pengasuhan permisif pada perilaku anak usia dini.³ Akan tetapi dalam penelitian ini, lebih fokus pada perkembangan spiritual anak dengan menggunakan gaya pengasuhan permisif. Demikian juga dalam penelitian Achmat Mubarak dengan judul “dampak pola asuh orang tua buruh pabrik terhadap kecerdasan spiritual anak di desa Wonosari kecamatan Wonorejo” penelitian ini menerapkan metode kualitatif untuk memahami dampak pola asuh pekerja pabrik terhadap kecerdasan spritual anak di Desa Wonosari dan menemukan bahwa ada tiga jenis gaya pengasuh: Otoriter, Demokratis dan Permisif. Dalam penelitian Achmat menunjukkan bahwa pengasuhan permisif menyebabkan kecerdasan spiritual yang sangat lemah pada anak-anak karena kurangnya perawatan dan kontrol orang tua, menghambat perkembangan spiritual anak.⁴ Sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada gaya

³Wahyuni Murniati, “Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika),” 25 mei 2023 5 (t.t.).

⁴Achmat Murabbi, “Dampak Pola Asuh Orang Tua Buruh Pabrik Terhadap Kecerdasan Spritual Anak di Desa Wonosari Kecamatan Wonorejo,” 02 Januari 2023 8 (t.t.).

pengasuh permisif, tetapi memiliki persamaan pada penelitian Achmat yang berfokus pada spiritual anak.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah analisis pola asuh permisif bagi perkembangan spiritual anak Lembang Ratte Talonge.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana dampak pola asuh permisif bagi perkembangan spiritual anak di Lembang Ratte Talonge?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola asuh permisif bagi perkembangan spiritual anak di Lembang Ratte Talonge.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyajikan dan menambah wawasan tentang hubungan antara pola asuh permisif dan perkembangan spiritual anak. Peneliti dan pendidik dapat mengembangkan teori yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pola asuh terhadap kecerdasan spiritual anak. Hasil dari analisis ini dapat menjadi referensi bagi

penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari pola asuh.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam menerapkan praktik pengasuhan yang lebih optimal. Pemahaman mendalam mengenai pengaruh pola asuh permisif memungkinkan orang tua untuk lebih bijaksana dalam memberikan kebebasan kepada anak sambil tetap menjaga nilai-nilai spiritual. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola asuh yang seimbang, sehingga dapat membantu anak-anak dalam mencapai perkembangan spiritual yang optimal.

F. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan: bagian ini berisi latar belakang masalah, kemudian dari latar belakang masalah penulis merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: pada bagian ini berisikan teori-teori pendukung yang sesuai dengan topik yang penulis kaji mengenai Analisis

Pola Asuh Permisif Bagi Perkembangan Spiritual Anak Di Lembang Ratte Talonge

Bab III Metode Penelitian, penulis memuat rancangan penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian di Lembang Ratte Talonge, yakni jenis metode penelitian kualitatif, narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis: penulis akan memaparkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan kemudian di analisis.

BAB V Kesimpulan dan Saran